

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) BATIK MULYA ABADI ;
STUDI DI DESA TIRTA MUULYA, KECAMATAN PELEPAT ILIR,
KABUPATEN BUNGO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh :
UMI HASANAH
NIM: 105190010**

**Pembimbing :
Dr. Dedek Kusdi, M.Si., MM
M. Kamal Fathoni, S.Hum., M.H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDIN
JAMBI
1444 H / 2023 M**

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Hasanah
Nim : 105190010
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Syariah
Alamat : perumahan mendalo arza.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Strategi Pemerintah Desa Tirta Mulya Dalam Pengembangan Bumdes Batik Mulya Abadi : Studi Di Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo**” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Jambi, maret 2023

Yang menyatakan



Umi hasanah

105190010




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH







Jln. Raya Jambi-Muaro Bulian, Simpang Sungai Duren Telp. (0741)582020

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Batik Mulya Abadi: Studi Didesa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 13 April 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu pemerintahan.

Dekan Fak. Syariah

Dr. Sayuti Una, S. Ag., MH
NIP. 197201022000031005

Panitia Ujian

Ketua Sidang	: <u>Dr.Dr. Maryani, S.Ag., M.Hi</u> NIP. 197609072005012004	()
Sekretaris Sidang	: <u>Drs. A. Asnawi US</u> NIP. 196311111992011001	()
Penguji I	: <u>Dr. Ruslan Abdulghani, S.H., M.H</u> NIP. 196509292005011005	()
Penguji II	: <u>Iftitah Utami, M.Sy</u> NIP. 199102222020122013	()
Pembimbing I	: <u>Dr.Dedek Kusrandi,S.Sos.,M.Si.,MM</u> NIP. NIP.198111072011011005	()
Pembimbing II	: M. Kamal Fathoni,S.Hum.,M.H	()

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga saya di beri kekuatan serta kemudahan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Penyusunan Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak dan Ibu saya yang telah berusaha dengan tulus membimbing saya hingga saat ini, Bapak Tinanjar dan Ibu Rebi Yati terimakasih telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do" a yang tiada henti untuk kesuksesan Anakmu ini, karena tiada kata seindah lantunan do" a dan tiada do" a yang palinng khusuk selain do" a yang terucap dari orang tua hebatku . Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan kalian, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian Bapak dan Ibuku.

Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, terimakasih yang selama ini tlah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi orang yang lebih baik terimakasih banyak Bapak danIbuk dosen, Jasa kalian akan slalu terpatri di dalam hati.

Terimakasih untuk adek kamilatul hasanah sudah memberikan dukungan moril dan doa dan sudah menggantikan pekerjaan rumah kakak menjaga, membantu bapak dan ibu selama kakak mengejar gelar kakak.

Terimakasih untuk sister Titi Giyanti dan Brother Yuono Catur S. sudah memberi dukungan moral maupun materil dan doa yang pastinya untuk kelancaran dalam menjalani proses pendidikan ku, dan terimakasih sudah menjadi tempat untuk bercerita dan bertukar pikiran yang sangat baik dari masa Abu-abu ku sampai saat aku sudah ada di titik ini.

Terimakasih untuk ayah Sandi dan Ibu Endang, tante muji, om darto dan the mala sudah memberikan dukungan moril ataupun materil serta doa untuk kelncaran proses pendidikanku

Terimakasih untuk Arin Adi Prayoga.A.Md.Vet yang selalu mendukung pendidikan ku dari masa SMA sampai dengan kuliahku dan membantu untuk mencari referensi untuk skripsi ini serta dukungan moral maupun tenaga yang sudah direpotkan dalam penyelesaian skripsi

Terimakasih untuk sahabat saya Jelita Apriyanti dan Alfy sahri simanjuntak, Muhamad kholis, surahman, Sonia,hasan mita, dan angel yang sudah membantu dan mendukung saya dalam proses penyelesaian skripsi ini

ABSTRAK

Nama : Umi Hasanah
Nim : 105190010
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Judul : Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Bumdes BatikMulya Abadi : Studi Kasus Didesa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo.

Upaya meningkatkan perekonomian ditingkat Desa pemerintah daerah menetapkan undang undang yang mengatur tentang pemerintah desa dan masyarakat melalui rangkaian kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang diselaraskan dengan potensi yang ada, dengan hal tersebut pemerintah pusat telah memberikan wewenang terhadap pemerintah desa dalam mengembangkan serta memandirikan daerahnya Salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi Pemerintah Desa dalam kaitannya dengan pemberdayaan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang harus diberdayakan dalam upaya memperkuat perekonomian. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan analisis data yang digunakan adalah Fenomenologi dengan jumlah informan sebanyak 6 orang. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan pengamatan yang sesuai dengan lapangan di desa tirta mulya mempunyai BUMDes batik mulya abadi yang dapat membantu pertumbuhan perekonomian desa tirta mulya, peran masyarakat desa tirta mulya dalam pengembangan BUMDes batik mulya dimulai dari mengikuti musyawarah perencanaan program BUMDes yang diadakan oleh pemerintah desa tirta mulya namun untuk saat ini masyarakat desa tirta mulya masih sangat kurang berkontribusi dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi.

Kata Kunci : Strategi, BUMDes, Peran Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dankarunia penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Strategi pemerintah desa dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi studi kasus didesa tirta mulya kecamatan pelepat ilir kabupaten Bungo .**

Sholawat berserta salam dijunjungkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam rangka menyelesaikan Studi Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Syaria'ah UIN STS Jambi. Terwujudnya skripsi ini selain merupakan upaya kerja ilmiah penulis sendiri juga tidak terlepas dari arahan, bimbingan dan motivasi berbagai pihak yang terkait dengan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis merasa sangat perlu menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, MA. Ph.D. Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, MH. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I., M.IR. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak yudi armansyah.,M.hum selaku PLH Ketua Jurusan

ilmupemerintahan UIN STS JAMBI

5. Bapak Dr. dedek kusnaldi,M.Si.,MM dan Bapak M.kamal fathoni, S.Hum., M.H selaku pembimbing I dan pembimbing II skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen, asisten dosen, dan seluruh karyawan/karyawati fakultas syariah UIN sts jambi
7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini untuk edisi yang akan datang. Dengan adanya skripsi ini kiranya dapat memotivasi kepada diri penulis pribadi khususnya dan para pembaca umumnya untuk membuat karangan karya ilmiah dimasa yang akan datang. Semoga ada manfaatnya bagi kita semua.

Demikian semoga Allah SWT senantiasa memberi hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Robbal ,,Alamiin.

Penulis



Umi Hasanah
105190010

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.	iii
MOTTO.	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABLE.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Batasan masalah	10
D. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	10
E. Kerangka teori.....	11
F. Tinjauan pustaka.....	14

BAB II : METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian.....	19
B. Pendekatan penelitian.....	19
C. Jenis dan sumber data.....	20
D. Teknik pengumpulan data	22
E. Teknik analisis data.....	24
F. Sistematika penulisan.....	26

BAB III : PROFIL DESA

A. Sejarah desa.....	28
B. Letak geografis.....	30
C. BUMDes	31
D. Masyarakat desa tirta mulya.....	34

BAB IV : Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan

Bumdes Batik Mulya Abadi: Studi Kasus Didesa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat

Iilir, Kabupaten Bungo

A. Peranan Masyarakat Dalam Pengembangan Dan Pengelolaan BumdesBatik Mulya Abadi.....	36
--	----

B. Faktor Pendukung BUMDes Batik Mulya Abadi Oleh Pemerintah DesaTirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir KabupatenBungo	48
C. Hambatan Dan Upaya Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Desa TirtaMulya Dalam Pengembangan Bumdes Batik MulyaAbadi62	

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel

Table 1. data daftar informan.....	23
Data 2.Tabel masyarakat yang mengikuti pelatihan membuat.....	38
Table 3. Rekapitulasi pembelian batik oleh masyarakat tahun 2022.....	41
Table 4. Harga batik hasil dari BUMDes batik mulya abadi.....	49
Table 5. Rencana anggaran biaya Desa tirta mulya.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak desa tirta mulya dikabupaten bungo.....	31
Gambar 2. Struktur BUMDes desa tirta mulya	32
Gambar 3. Wawancara dengan ibu nuraswani sekretaris desa.....	80
Gambar 4. Wawancara dengan bapak beny siswanto pengurus BUMDes.	80
Gambar 5. Waancara dengan bapak rahmat pengelola BUMDes batik.	81
Gambar 6, wawancara ibu titi giyanti selaku masyarakat.....	81
Gambar 7. Wawancara ibu jarni ningsih selaku masyarakat.	81
Gambar 8. Pemasaran hasil BUMDes batik dieven dusun award kab bung.....	82
Gambar 9. Hasil pelatihan batik masyarakat desa tirta mulya.....	82
Gambar 10. Batik ketayo khas desa tirta mulya.....	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR SINGKATAN

BUMDes	: Badan Usaha Milik Desa
RAPERDES	: Rancangan Peraturan Desa
PP	: Peraturan Pemerintah
UU	: Undang Undang
Perdes	: Peraturan Desa
RAB	: Rancangan Anggaran Biaya
DD	: Dana Desa
UMKM	: Usaha Menengah Kecil Mikro
SDA	: Sumber Daya Alam
SDM	: Sumber Daya Manusia



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam otonomi Daerah salah satu komponen yang perlu dikembangkan adalah wilayah perdesaan. Tertera didalam Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang desa, memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, dengan persyaratan yang diamanatkan yakni dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, keadilan, serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Indonesia adalah Negara kepulauan dengan pemerintahan paling bawahnya yaitu desa yang dengan jumlah yang sangat banyak. Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah diluar kota yang merupakan kesatuan sebagai alat berinteraksi sosial.¹

Berkaitan dengan desa, pemerintah telah mengesahkan peraturan yang mengatur khusus tentang Pemerintahan desa, yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 (UU desa) desa telah mempunyai kewenangan yang sudah diatur dalam peraturan desa telah mempunyai kewenangan yang

¹ Suhaili Kamil, "Peran Dan Fungsi Bahasa Indonesia," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 5 (2018): 1–11.

sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang desa yang termasuk di dalamnya urusan penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa,² pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. dapat dilakukan oleh desa dalam upaya peningkatan kewenangan yang dapat dilakukan oleh desa dalam upaya peningkatan perekonomian.³ desa mempunyai kewenangan dalam mengatur pemerintah desa baik dari masyarakatnya, perekonomian, destinasi wisata diwilayah desa maupun bumdes disuatu desa.

Pengaplikasian (Undang-Undang Otonomi Daerah No 9 Tahun 2015), bertujuan dapat mendekatkan hubungan antara masyarakat dan pemerintah dengan pihak swasta, agar dapat menciptakan hubungan yang sinergi antara ketiga pilar tersebut, dan dapat mendorong pembangunan di tingkat daerah serta terwujudnya sistem pemerintahan yang baik. sebagaimana telah dirumuskan dalam Undang-Undang tentang desa pada (Pasal 1 Ayat 3) pemerintah desa ialah kepala desa, dibantu staf kerja, untuk menyelenggarakan urusan desa, mempunyai dasar berupa asas kepastian hukum, taat terhadap penyelenggaraan pemerintah, mengutamakan kepentingan umum, keterbukaan, profesionalitas,

² Abdul Rahman Suleman dkk, BUMDESA Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa, (Yayasan Kita Menulis, 2020) hlm. 2-3

³ Mazlan Mazlan, Imran Ismail, and Juharni Juharni, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Sinjai," *Jurnal Paradigma Administrasi Negara* 2, no. 2 (2021): 86–90,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi, kearifan lokal, keberagaman, dan partisipatif.⁴ Dalam menyelenggarakan pemerintah desa dan berwenang mengurus urusan pemerintahan sesuai dengan amanat Undang-Undang, maka kebijakan pembangunan sektor ekonomi pada desa sangat diperlukan dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, pembangunan sektor ekonomi menjadi salah satu indikator kemajuan dalam pemerintah desa, dalam mewujudkan desa yang mandiri, maka pemerintah desa harus mampu mendatangkan pendapatan-pendapatan yang bersumber dari potensi yang dimiliki oleh desa. kemandirian yaitu suatu tindakan yang perlu dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat melalui rangkaian kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang diselaraskan dengan potensi yang ada, untuk memajukan pembangunan pada level desa, salah satunya melalui sektor ekonomi, dengan hal tersebut pemerintah pusat telah memberikan wewenang terhadap pemerintah desa dalam mengembangkan serta memandirikan daerahnya. Salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).⁵

Untuk pengembangan suatu desa cara berfikir masyarakat yang tidak hanya pada golongan elit, melainkan menyeluruh sampai dengan lapisan masyarakat bawah. Pengembangan seperti ini secara nyata

⁴ Valentine Queen Chintary dan Asih Widi Lestari, "Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA)", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 5, No. 2, tahun 2018.

⁵ Copernicus Cardin Bawo, "Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu)," *Jurnal Ilmiah Ilmu Admistrasi Negara* 6, no. 2 (2020): Hlm 5-12.



diwujudkan untuk kegiatan yang memberikan kelengkapan materil dan moral masyarakat berdasarkan pada realitas dan sosial. Hal ini yang dapat menjadikan peranan penting pemerintah desa, sehingga peranannya sangat diperlukan desa agar mencapai suatu tujuan pembangunan infrastruktur desa sesuai dengan program dan perencanaan Pemerintahan desa, mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan pembangunan di daerahnya. Untuk doronganya dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Usaha perbaikan organisasi sebaiknya didekati dari pandangan contingency yang menghubungkan masalah-masalah yang disadari dengan target perubahan yang relevan dan strategi perubahan yang sesuai.⁶

Perkembangan suatu desa selain terjadi dikarenakan peran pemerintahnya partisipasi masyarakat dengan pola fikir masyarakat juga sangat mempengaruhi dimana kinerja pemerintah desa juga perlu awasan dari masyarakat dan dalam pengembangan suatu desa juga perlu ada keselarasan antara program desa dengan pengelolaan masyarakat nya. Strategi yang digunakan oleh pemerintah desa dalam membuat suatu perubahan didesanya terutama dari aspek perekonomian biasanya melalui badan usaha milik desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu lembaga usaha desa yang dalam pengelolaan dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa untuk upaya memperkuat perekonomian desa dan membentuk berdasarkan kebutuhan potensi desa pengembangan dan

⁶ W Kusuma, "Strategi Pemerintah Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi Penelitian Pembangunan Infrastruktur Di Desa," 2011,



pelaksanaan BUMDes Sebagian besar modal badan usaha milik desa bersumber dari desa, serta memiliki fungsi sebagai pengelola aset dan kekayaan desa yang dipisahkan, memberikan jasa pelayanan, terhadap jenis usaha yang ada didalam masyarakat, dengan tujuan untuk kesejahteraan hidup masyarakat desa.⁷ badan usaha milik desa selain meningkatkan aspek perekonomian juga dapat meningkatkan nilai kreatifitas seseorang dalam mengembangkan suatu bakat ide dan gagasan dapat dituangkan melalui badan usaha milik desa.

Suatu desa mempunyai potensi potensi yang berbeda beda dalam pengembangan BUMDes juga setiap desa mempunyai cara atau sistem pengelolaan yang berbeda guna meningkatkan BUMDes agar beda dari desa desa lain nya. Dengan terpenuhi sarana, fasilitas tentunya dapat membangun dan memperkuat Institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya manusia dalam berkontribusi mengembangkan bumdes di suatu desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga suda diatur sejak lama guna meningkatkan peredesaan yang tertinggal jauh dan juga dapat menjadi eksplor desa yang wilayahnya jauh dari perkotaan seperti yang diatur berikut :

1. Peraturan Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, Nomor 4 tahun 2015, tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pendirian BUMDes dimaksudkan upaya

⁷ Anjar Setiana, Almasdi Syahza, and Suarman Suarman, "Strategi Pengembangan BUMDes Di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, Riau," *Sorot* 16, no. 1 (2021): 47,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menampung kegiatan dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan juga dapat berkerja sama dengan antar desa.

2. UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dalam Pasal 87 Ayat (1) Yang Berbunyi, “Desa Dapat Mendirikan Badan Usaha Milik Desa Yang Disebut Bumdes,” Dan ayat (2) Yang Berbunyi, “BUMDes Dikelola Dengan Semangat Kekeluargaan Dan Kegotongroyongan,” Dan Ayat (3) Yang Berbunyi, “Bumdesa Dapat Menjalankan Usaha Di Bidang Ekonomi Dan Atau Pelayanan Umum Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.
3. PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa. Dalam UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa, “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.

Regulasi berupa peraturan pemerintah Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, dikeluarkan untuk melaksanakan Ketentuan Pasal 117 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menjadi landasan terbaru untuk setiap desa mengembangkan bumdes berdasarkan dengan potensi desa dan sumber daya manusia nya.

Dalam pengembangan badan usaha milik desa oleh pemerintah desa tirta mulya kecamatan pelepat ilir kabupaten bungo lebih memilih



mengembangkan Badan Usaha Milik Desa melalui Unit Usaha Membatik. Pengembangan bumdes yang dilakukan oleh desa tirta mulya menyetarakan dengan perkembangan era di masa saat ini. dimana fashion menjadi perhatian utama di masa sekarang dan dengan adanya unit usaha batik dapat membuka peluang fashion dengan kain batik tanpa meninggalkan kesan tradisional dari batik tersebut.

UNESCO mengukuhkan bahwa batik menjadi hak paten milik Indonesia maka hal ini menjadi peluang bagi masyarakat untuk berkreasi menghasilkan motif dan corak kekhasan dari daerah setempat. Batik sendiri mempunyai arti upaya pembuatan ragam hias pada permukaan kain dengan cara menutup bagianbagian yang tidak dikehendaki berwarna dengan lilin/ malam panas. Menggunakan alat canting, kuas, cap, dan lain-lain untuk membuat pola diatas kain.

Batik juga salah satu aset budaya bangsa yang secara turun temurun menjadi warisan pada setiap generasi sampai sekarang. Keunikan batik Indonesia tidak bisa dibandingkan dengan batik-batik di negara lain sebab batik Indonesia berbeda bukan hanya dalam proses pembuatannya tapi motifnya juga berbeda sebab berhubungan dengan simbol kehidupan yang penuh dengan nilai-nilai filosofis bangsa.⁸ berkaitan dengan hal ini pemerintah desa, kegiatan yang diinisiasi oleh Karang Taruna Pemuda Desa kemudian diwadahi dalam salah unit usaha BUMDes. Unit usaha yang dimiliki BUMDes Karya Binangun Jaya terdiri dari Unit Simpan

⁸ Prasetyo, Singgih Adhi. "Karakteristik Motif Batik Kendal Interpretasi Dari Wilayah Dan Letak Geografis." *Jurnall Imajinasi* 10(1) (2016): 51–60.



Pinjam Keuangan dan Unit Pertokoan Desa. Terkhusus pada Unit Usaha Pertokoan Desa, berisikan berbagai aktivitas membuat, mulai dari teknik menggambar, mencelup dan mengeringkan batik. Dalam menyebarkan cerita baik seputar aktivitas desa (khususnya BUMDes), Pemerintah Desa Ngentakrejo memanfaatkan media maya untuk publikasi informasi kepada publik. Informasi yang disediakan mulai dari data desa, produk hukum desa hingga pengaduan warga desa. Dari hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo memberikan penghargaan kategori Kinerja Terbaik Satu BUMDes.⁹

Strategi yang digunakan dalam pemerintah desa untuk mengembangkan potensi membuat dan sumber daya manusia didesa tirta mulya tentunya menjadi sebuah tantangan yang akan membawa dampak lebih besar terhadap badan usaha mulya abadi milik desa tirta mulya kecamatan pelepat ilir, kabupaten bungo. Badan Usaha Milik Desa “MULYA ABADI” Desa Tirta Mulya didirikan melalui Peraturan Desa Tirta Mulya Nomor : 08 Tahun 2017 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Tirta Mulya, Tanggal 29 Agustus 2017. Melalui ketentuan Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yang dengan azas rekognisi dan subsidiaritas memungkinkan desa untuk berkreasi, berinovasi dan melakukan kegiatan yang bersifat otonom. Hal inisangat memberikan ruang bagi eksistensi Badan Usaha Milik Desa untuk mengemb UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dalam Pasal 87 Ayat (1)

⁹ Yuda, Very, “Desa Ngentakrejo, Inovasi BUMDesa Melalui Kerajinan Batik” *Jurnal pengembangan sumber daya manusia*. Vol 3:1 (2018).



Yang Berbunyi, “Desa Dapat Mendirikan Badan Usaha Milik Desa Yang Disebut Bumdes,” Dan ayat (2) Yang Berbunyi, “BUMDes Dikelola Dengan Semangat Kekeluargaan Dan Kegotong royongan,” dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes perlu kerja sama antara pemerintah desa dengan masyarakat, sedangkan yang terjadi dilapangan saat ini baru ada 4 motif yang dapat diproduksi hal ini dikrenakan dalam pengembangan bumdes batik terkadang mengalami peningkatan dan penurunan serta kurangnya kontribusi dari masyarakat untuk menyalurkan ide dan gagasan guna lebih membuat perkembangan bumdes di desa tirta. angka ekonomi berbasis potensi dan kearifan lokal.¹⁰

Oleh karena itu, menjadi salah satu alasan yang membuat peneliti tertarik untuk membahas permasalahan menjadi sebuah skripsi yang berjudul **“STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BUMDES BATIK MULYA ABADI ; STUDI DI DESA TIRTA MULYA, KECAMATAN PELEPAT ILIR, KABUPATEN BUNGO.”**

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan deskripsi latar belakang, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peranan Masyarakat Dalam Pengembangan Dan Pengelolaan Bumdes Batik Mulya Abadi ?

¹⁰ Profil Dan Progres Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mulya Abadi Kabupaten Bungo Tahun 2021.” 2021. : 0–18



2. Bagaimana Faktor Pendukung BUMDes Batik Mulya Abadi Oleh Pemerintah Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo ?
3. Bagaimana hambatan dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa tirta mulya dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cangkupan masalah seperti yang tercantum pada ulasan latar belakang agar tidak terjadinya pembahasan yang melebar keluar dari judul dan tidak sesuai dengan tujuan yang akan diteliti dan mengingat waktu yang tersedia sangatlah terbatas, pembatasan masalah sangat diperlukan dalam penelitian ini. maka dari itu cakupan penelitian ini pada : peranan masyarakat pada pengembangan dan pengelolaan BUMDes dan Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan BUMDes Batik Mulya Abadi Di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo. Dan penelitian yang dilakukan terfokus terhadap 1 kelompok BUMDes batik mulya abadi yang diketua oleh bapak rahmat yang ada didesa tirta mulya

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Guna mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan BUMDes batik mulya abadi.



- b. Agar dapat mengetahui factor apa saja pendukung oleh pemerintah desa untuk mencapai BUMDes sesuai dengan yang diinginkan desa.
- c. Agar dapat mengetahui bagaimana hambatan yang dialami oleh pemerintah desa tirta mulya dan upaya dalam mengembangkan BUMDes batik mulya abadi.

Kegunaan secara akademisi :

- a. Penelitian ini nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat desa tirta mulya kecamatan pelepat ilir dalam pengembangan dan pengelolaan BUMDes batik mulya abadi.
- b. Dapat menjadi landasan penelitian bumdes batik mulya abadi dalam pengembangannya.
- c. Untuk menambah referensi serta sumber informasi bagi Mahasiswa, dosen, masyarakat hingga Perangkat desa disana dan untuk keperluan informasi tentang pengembangan BUMDes batik mulya abadi desa tirta mulya kecamatan pelepat ilir kabupaten bungo, Sebagai Syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S.1) pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah salah satu jenis kerangka yang didalamnya mengaskan tentang teori yang dijadikan sebagai landasan serta digunakan untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Teori berfungsi sebagai eksplanasi, eksplorasi, prediksi dan control. Kerangka teori juga digunakan sebagai acuan dalam merumuskan hipotesis penelitian kuantitatif dan teori juga dapat menjadi analisa dalam pemaknaan temuan penelitian kualitatif.¹¹

kerangka teori juga sebagai uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dalam rangka penyusunan skripsi ini maka penulis menggunakan beberapa teori yang merupakan suatu landasan bagi penulis dalam penelitian karya ilmiah agar dapat mengamati, meneliti, dan menelaah gejala serta peristiwa yang akan diangkat dari lapangan dengan teori-teori tersebut dapat memudahkan penulis untuk mengukur ketimpangan atau kesalahan yang terjadi dilapangan dari yang seharusnya di teori-teori. Oleh karena itu dibutuhkan penelaah yang cukup mendalam dan terfokus sebagai acuan teoritis dalam penelitian ini. Maka berikut dikemukakan mengenai teori yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Bumdes Batik Mulya Abadi.

1. Good governance.

Good Governance didefinisikan sebagai proses serta struktur yang membimbing politik dan hubungan sosial ekonomi

¹¹ Tim penyusun, Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu sosial, (Jambi : Fak. syariah uin sts jambi), hlm27



dan mengacu pada beberapa karakteristik atau indikator seperti: partisipasi, supremasi hukum, transparansi, responsif dan akuntabilitas. Perspektif warga negara dari good governance adalah perbaikan struktur pelayanan publik dan administrasi. Istilah governance tidak hanya berarti pemerintahan sebagai suatu kegiatan, tetapi juga mengandung arti pengurusan, pengelolaan, pengarahan, pembinaan penyelenggaraan dan bisa juga diartikan pemerintahan. Oleh karena itu tidak mengherankan apabila terdapat istilah publik governance, private governance, corporate governance, dan banking governance. Secara sederhana, good governance pada umumnya diartikan sebagai pengelolaan pemerintahan yg baik.¹²

Berdasarkan pemahaman Mardiasmo (2009) Good Governance diartikan sebagai tata cara suatu negara yang digunakan untuk mengelola sumber daya ekonomi dan sosial yang berorientasi pada pembangunan masyarakat demi mewujudkan pemerintahan yang baik.

Menurut World Bank dalam Mustafa “Good governance sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab serta sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi. Baik secara politik maupun

¹² Muhtar, Entang Adhy dan Levri Ardiansyah, “ 2001 Desa seagai *Self Governing Community* Menuju Good Governance, makalah disampaikan pada *Workshop Good Governance* di Desa” *jurnal sosial*, Yogyakarta 24-26 September 2018.



administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha.”

a. Transparansi.

Transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas. Seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi perlu dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau.

b. Akuntabilitas.

Akuntabilitas, para pengambil keputusan di pemerintah, sektor swasta dan organisasi-organisasi masyarakat bertanggung jawab baik kepada masyarakat maupun kepada lembaga-lembaga yang berkepentingan. Bentuk pertanggung jawaban tersebut tergantung dari jenis organisasi yang bersangkutan.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Bumdes Batik Mulya Abadi ; Studi Di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo. Untuk mendukung penelitian yang lebih integral maka penyusun berusaha untuk melakukan analisis lebih awal terhadap pustaka atau karya-karya yang lebih relevansi terhadap



topik yang akan diteliti. Tinjauan pustaka perlu dilakukan untuk menambah wawasan peneliti sebelum peneliti melangkah lebih jauh dalam permasalahan yang ditemukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka yang mendekati penelitian ini.

PERTAMA, penelitian yang dilakukan oleh parjiyem Mahasiswa Universitas Uin Sultan Taha Saifudin Jambi Jurusan Ekonomi Syariah yang berjudul “Analisis Ekonomi Kreatif Dalam Pengembangan Bumdes Untuk Meningkatkan Pendapatan Desa Lambur I Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur” skripsi ini membahas tentang :

1. Pendapatan dari hasil penjualan yang di terima BUMDES dari produk kerajinan pada bisnis usaha IKM Batik tanpa adanya pelatihan- pelatihan yang rutin.
2. perkembangan BUMDES pada bisnis IKM Batik dengan mendapatkan penghargaan.

yang ada didalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa dalam pengembangan bumdes yang ada di desa lembur I pemerintah desa mengadakan pelatihan-pelatihan berbagai jenis usaha kreatif yang di adakan oleh Karang Taruna setempat. Tujuan dari pelatihan tersebut adalah untuk mengembangkan skil dan pengetahuan masyarakat¹³ pengembangan bumdes didesa lambur dengan mengelola bahan bahan yang dapat didaur ulang dan menjual belikan hasil kerajinnan tangan agar

¹³ Sonny Eli Zaluchu and Parjiem, “analisis ekonomi kreatif dalam pengembangan bumdes untuk meningkatkan pendapatan desa lambur i kecamatan muara sabak timur kabupaten tanjung jabung timur” ,*Skripsi UIN STS Jambi*.March (2021): 6.



menjadi konsep bumdes melalui ekonomi kreatif tetapi masyarakat di desa lambur mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi dalam pengembangan BUMDes sehingga masyarakat kerap rutin mengadakan pelatihan dan masyarakat juga cenderung membantu dalam bentuk pemasarannya. Beda skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pengembangan BUMDes melalui ekonomi kreatif dan mengutamakan peranan masyarakat.

KEDUA, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sumarsono Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Daqwah Dan Komunikasi Yang Berjudul “Strategi Pendirian Dan Pengelolaan BUMDes Amarta Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Pandowoharjo Sleman Yogyakarta”.¹⁴ Skripsi ini membahas tentang

1. Bagaimana strategi pendirian dan pengelolaan BUMDes Amarta dalam upaya penguatan ekonomi masyarakat di Desa Pandowoharjo Sleman?
2. Bagaimana bentuk implementasi strategi pendirian dan pengelolaan BUMDes Amarta dalam upaya penguatan ekonomi masyarakat di Desa Pandowoharjo Sleman?
3. Bagaimana dampak BUMDes Amarta dalam upaya penguatan ekonomi masyarakat di Desa Pandowoharjo Sleman?

BUMDes Amarta dalam upaya memperkuat atau meningkatkan perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa. Kecermatan yang dimaksud adalah bahwasanya dalam proses

¹⁴ Sumarsono wahyu, “Strategi Pendirian Dan Pengelolaan BUMDes Amarta Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Pandowoharjo Sleman Yogyakarta”. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, (2021).



pendirian dan pengelolaan BUMDes Amarta menggunakan acuan yang jelas sesuai peraturan pemerintah yang mana acuan tersebut yang digunakan oleh BUMDes yang lain di seluruh Indonesia.¹⁵ Sosialisasi dan pembelajaran BUMDes, bahwa sosialisasi disini dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman dengan mengundang berbagai elemen masyarakat desa dengan tujuan mendorong desa untuk membentuk BUMDes agar aset yang dimiliki oleh desa mampu dikelola dan dikembangkan secara lebih baik dan profesional.

KETIGA, penelitian yang dilakukan oleh moh isra romalean mahasiswa uin ambon yang berjudul “Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Keta, Kecamatan Siritaun Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur” skripsi ini membahas tentang :

1. Apa saja kegiatan-kegiatan dalam pengelolaan BUMDes Di Desa Keta, Kecamatan Siritaun Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan dalam program BUMDes Di Desa Keta, Kecamatan Siritaun Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur.

¹⁵ Dikriansyah Fikri, “Strategi Pendirian Dan Pengelolaan BUMDes Amarta” skripsi uin sunan kalijaga (2018) .



dalam bumdes juga harus diiringin dengan masyarakat desa sehingga peneliti lebih mengutamakan pengembangan masyarakatnya menggunakan program bumdes. Program ini sejalan dengan profesi masyarakat yang sebagian besar bertani, sehingga dalam proses pengembangan masyarakat dari sektor pertanian, pemerintah desa keta harus memberikan pelatihan, dan peyuluhan terhadap masyarakat meskipun pengalaman dan pengetahuan masyarakat terhadap petani sudah menjadi aktivitas keseharian masyarakat.¹⁶ Program BUMDes yang dilakukan oleh desa keta mengacu pada unit usaha unggulan dari segi pertanian secara pemanfaatan tentu sangat bermanfaat, BUMDes yang didirikan ini sangat selaras dengan potensi yang ada di desa keta. Beda skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah BUMDes yang di dirikan berkaitan dengan hasil alam yaitu pertanian sedangkan BUMdes yang di dirikan oleh Desa Tirta Mulya berkaitan dengan ide atau skill sumber daya manusia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

¹⁶ , romelan moh isra, "Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam". *Institut Agama Islam Negeri (lain) Ambon 2021,* 2021.

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Waktu penelitian.

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

B. Jenis penelitian dan pendekatan.

1. Jenis penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, yaitu dengan menggunakan analisa data, dengan cara menguraikan dan mendeskripsikan data dari suatu putusan yang penulis dapatkan, kemudian menghubungkan dengan permasalahan yang diajukan sehingga dapat menemukan kesimpulan yang objektif, logis, konsisten, dan sistematis sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dalam penulisan skripsi ini.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini diperoleh dari informasi yang menggambarkan penyajian laporan yang berisi kutipan-kutipan data yang bisa menggambarkan dan disajikan dalam bentuk laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

2. Pendekatan.

Sesuai dengan kasus yang terjadi, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi atau sama dengan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut soerjono soekanto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala lainnya.

Pendekatan Penelitian fenomenologi ini bersifat deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka – angka, hal ini disebabkan dengan adanya penerapan metode kualitatif.

C. Jenis dan Sumber data.

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang perlukan dalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber atau dari lokasi objek penelitian secara keseluruhan data hasil dari penelitian bersumber data asli dari lapangan, untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.¹⁷ dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data primer

¹⁷ Mustofa, "Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa," *Jurnal*, 2015, 1–9.



adalah data yang didapatkan secara langsung dari pihak pertama melalui observasi dan wawancara dengan kepala desa tirta mulya dan masyarakat desa tirta mulya.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara, data yang dihasilkan melalui mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat relevan karena data sekunder ini didapat dari pihak kedua seperti internet, jurnal dan media sosial.¹⁸ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rekap pembelian kain batik BUMDes desa tirta mulya dan Media pemasaran kain batik BUMDes tirta mulya. data penelitian yang digunakan penulis dalam bentuk penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan selebihnya merupakan data document dan lainlain.¹⁹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang dan materi yang berhubungan dengan tema penelitian dan sumber data yang dikumpulkan dilapangan antarlain pemerintah desa tirta mulya dan masyarakat desa tirta mulya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber subjek dari mana data diperoleh, sumber data dalam penelitian kualitatif ini

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137. 49.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 157



adalah orang atau narasumber, dimana posisi narasumber sangat penting bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sangat memberikan informasi. Penentuan sumber data yang berdasarkan atas jenis data yang telah ditentukan seperti sumber data yang berdasarkan dari sumber dokumen, sumber pustaka, dan sumber lapangan. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa, serta masyarakat Desa Tirta mulya sebagai tambahan materi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitiannya menggunakan metode :

a. Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang pastinya dilakukan dalam semua penelitian dimana teknik secara alami dan yang efektif untuk mengumpulkan data terkait dengan tindakan dan perilaku yang melibatkan kegiatan lapangan.

b. Wawancara.

Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui



komunikasi langsung Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.²⁰ Dengan wawancara juga mendapat informasi secara langsung melalui Tanya jawab dengan responden secara tatap muka. Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan wawancara kepada informan yang telah ditentukan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan bumdesa batik mulya abadi desa tirta mulya.

Berikut adalah data informan yang tertera pada table

Table 1. data daftar informan

No	Nama	Kedudukan
1	Paino	Kepala desa
2	Lam suhoyi	Pengurus BUMDes
3	Rahmat Salam	Pengelola batik
4	Asih	Karyawan batik
5	Titi giyanti	Masyarakat
6	Jarni	Masyarakat

²⁰ Ma'ruf Amin, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," *Jurnal Ekonomi* 4, no. 1 (1990): 56–79.



c. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan salah satu metode penelitian kualitatif. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.²¹ Dan pengumpulan data dilakukan dengan meneliti catatan-catatan penulis, seperti dokumen, buku dan catatan yang berhubungan dengan pelayanan terpadu satu pintu baik itu media cetak maupun media social. Cara ini dilakukan terutama pada studi awal penelitian yang memperjelas masalah yang akan diteliti. Teknik ini penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan focus permasalahan penelitian, dokumen resmi maupun foto-foto. Dengan adanya dokumentasi dapat enjadikan data tambahan secara visual.

E. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan memperoleh melalui data dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan penulis analisis dengan metode

²¹ Nugrahani, F. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan. Bahasa*. (Solo: Cakra Books, 2014), hlm 56



induktif yaitu analisis dengan cara memperoleh pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

a. Pengumpulan data

teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Teknik-teknik yang ada termasuk melakukan pengumpulan data lewat pengamatan, angket, wawancara, uji atau tes, dokumentasi, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan untuk memastikan data dan teori valid dan juga sesuai kenyataan.

Peneliti dianjurkan terjun langsung dan mengetahui teknik ini agar mengetahui validitas konsep penelitiannya mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan tempat penelitian baik berupa catatan, gambar, foto, dan dokumentasi lainnya yang kemudian diperiksa dan diurutkan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.



Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi.

Data yang diperoleh dalam lapangan di tulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci, dalam hal ini reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, dan perubahan data kasar yang diperoleh dari data lapangan, reduksi data secara dilakukan terus menerus selama proses penelitian langsung.

c. Penyajian Data

Salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan

Penyajian data merupakan penyusunan informasi dari reduksi yang kemudian disajikan dalam laporan dan dapat dipahami dengan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengenai garis besar proposal ini, dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman tentang garis besar skripsi ini secara keseluruhan. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sederhana yang terbagi menjadi dalam beberapa bab, yaitu :

BAB I : Bab ini membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari sub-sub bab sebagai berikut : Latar Belakang, Rumusan



Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Masalah dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori, dan Tinjauan Pustaka.

BAB II : Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari Pendekatan Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data, jadwal penelitian, dan sistematika penelitian

BAB III: Bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sub bab sebagai berikut: Gambaran Umum dan sejarah desa Tirta mulya.

BAB IV : Bab ini membahas mengenai pembahasan dan hasil penelitian, yang terdiri dari sub-sub antara lain bagaimana strategi pemerintah desa dalam pengembangan bumdes batik mulya abadi desa tirta mulya.

BAB V : Bab ini membahas mengenai penutup yang terdiri dari sub bab antara lain sebagai berikut : Kesimpulan dan Saran



BAB III PROFIL DESA

A. Sejarah Desa Tirta Mulya

Desa Tirta Mulya berdiri dan terbentuk pertama kali pada masa Presiden Soeharto (masa orba) melalui program transmigrasi. Transmigrasi pertama kali dengan kapasitas 500 kepala keluarga, pada rabu 12 desember 1984 dengan jumlah kedatangan nya 47 kepala keluarga yang ditempatkan dijalan merak 37 kk dan 10 kk dijalan bangau, dan yang lainnya terbagi dijalan garuda, serindit, kenari, kakak tua, blibis, kutilang, dan merpati.

Nama Desa Tirta Mulya sendiri terbentuk atas dasar musyawarah bersama para tokoh desa dan disepakati dengan nama (TIRTA MULYA). Tirta yang artinya adalah air, dimana dahulu awalnya desa ini merupakan hutan dan pepohonan tinggi tinggi yang dimana banyak sumber mata air dan sungai sungai kecil yang mengalir, sedangkan mulya adalah terhormat atau terpandang ini merupakan harapan tokoh tokoh pencetus nama desa agar menjadi sebuah desa yang nantinya akan dipandang dan dikenal sebagai desa yang terhormat dan mempunyai peradaban masyarakat yang mempunyai misi yang sama. Pada masa itu Desa Tirta Mulya merupakan desa yang jauh dari pusat kota dan jarak tempuh untuk menuju kabupaten, desa tirta mulya merupakan desa paling jauh dari secara geografis letak Dusun Tirta Mulya terletak paling jauh dari 13 dusun dan berada didalam



satu kecamatan pelepat ilir,²² sehingga jarak Desa Tirta Mulya dengan kabupaten bungo lebih jauh dibandingkan dengan desa lainnya. pada zaman dulu penduduk tirta mulya mayoritas sebagai petani sayur sedangkan jarak dengan pusat pasar yang jauh alat transportasi pada zaman itu hanya sepeda dan hanya beberapa dari sekian banyak nya penduduk desa Tirta Mulya mengakibatkan sulitnya dalam menyalurkan dagangan untuk dijual ke pasar.

Mayoritas nama jalan yang ada di Desa Tirta Mulya merupakan nama nama yang diambil dari burung, seperti contoh jl. Bangau dan jalan merak. Penamaan jalan yang ada didesa juga berkaitan dengan penetapan nama desa karena dulunya hutan dan banyak hewan hewan maupun burung burung yang ada didesa dan banyaknya sayur yang dipanen dan akan dijual oleh penduduk tetapi dengan akses transportasi dan jarak pasar yang tidak memungkinkan membuat banyak nya sayur yang membusuk sehingga banyak burung yang memakan dan jadilah penduduk menyepakati bahwa nama yang ada di Desa Tirta Mulya merupakan nama nama yang berasal dari burung.

Seiring dengan perubahan zaman dDesa Tirta Mulia merupakan desa yang pada saat ini sudah dikenal oleh desa lain maupun tingkat Kecamatan dan Kabupaten, desa tirta mulya dikenal dengan BUMDES nya, sumber daya manusia, sistem pemerintahan desa yang sangat baik

²² Patel, "UNIVERSITAS ANDALAS," 2019, 9–25.



dalam pengelolaan desa.²³ Kini Desa Tirta Mulya tidak lagi didiami sekelompok orang atau sekelompok keluarga, warga Desa Tirta Mulya telah berasimilasi dengan arus migran yang berdatangan untuk mencari hidup maupun berinvestasi. Suku dan bahasa pun telah berkolaborasi dengan arus migran yang datang, kehidupan, kebersamaan dan kekeluargaan sudah menyatu untuk perkembangan dan kemajuan desa ini, persaingan hidup merupakan hal yang positif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan kerukunan dan kebersamaan merupakan suatu modal usaha, guna kemajuan desa ini di hari depan yang lebih baik.

B. Letak geografis.

Secara geografis Desa Tirta Mulya merupakan salah satu desa di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Secara administrasi, luas Desa Tirta Mulya adalah 2419,75 Ha yang terdiri dari 4 kampung dan 15 rukun tetangga(RT). Luasan ini setara dengan 0,52 persen luas wilayah kabupaten Bungo.²⁴ Luas wilayah Kabupaten Bungo tercatat 4659 Km² dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah utara perbatasan dengan mangun jayo dan kabupaten tebo.
- b. Sebelah selatan perbatasan dengan desa maju jaya.
- c. Sebelah barat perbatasan dengan desa lingga kuamang
- d. Sebelah timur perbatasan dengan desa embacang gadang, kabupaten tebo.

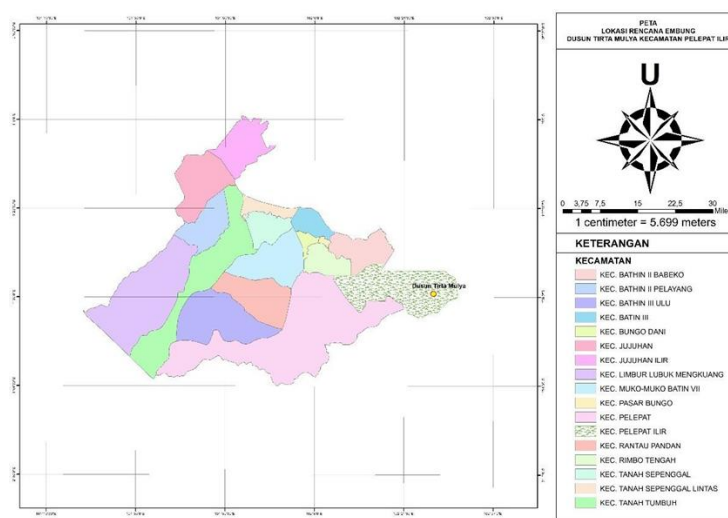
²³ Dokumen Profil desa tirta mulya

²⁴ Dokumen Profil Desa Tirta Mulya



Keadaan tofografi Desa Tirta Mulya dilihat secara umum keadaan daerah merupakan dataran rendah dan mayoritas tanaman perkebunan, Desa Tirta Mulya juga beriklim tropis sehingga mempengaruhi tanah dan lingkungan dan mayoritas juga mempengaruhi perekonomian penduduk desa tirta mulya.

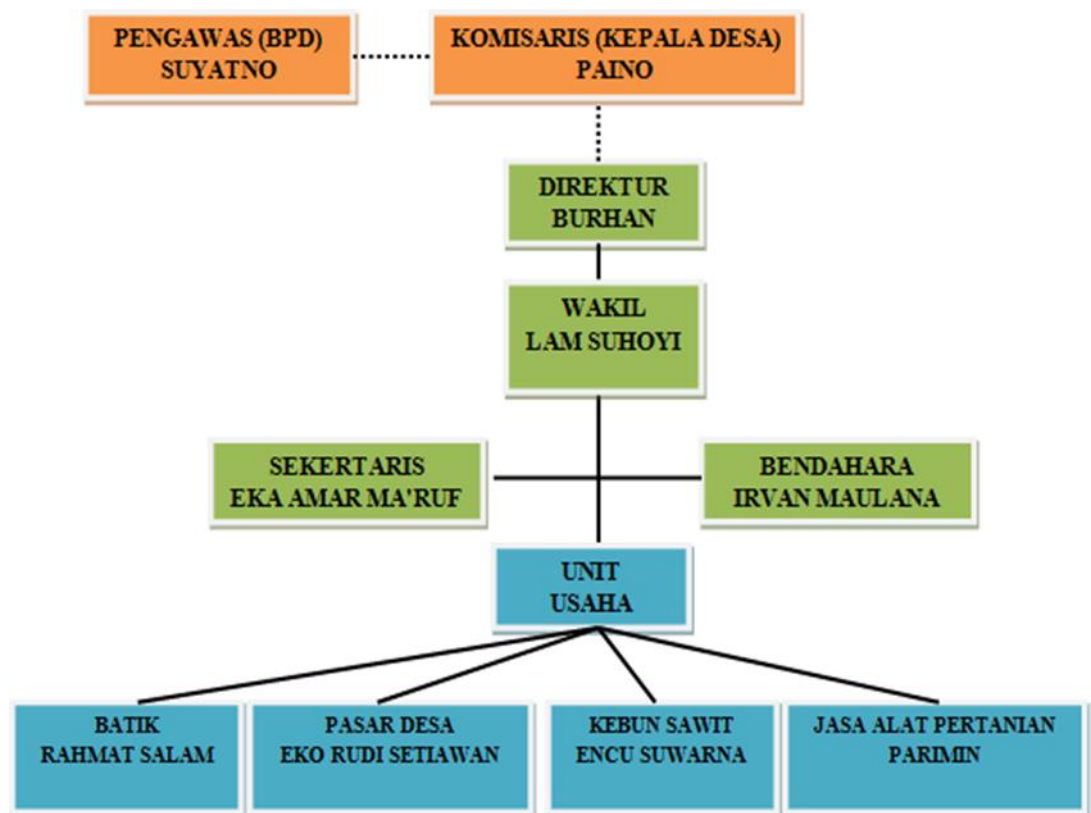
Gambar 1. Letak desa tirta mulya dikabupaten bungo.²⁵



C. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa tirta mulya

Desa Tirta Mulya adalah salah satu desa yang mengembangkan potensi desa dengan salah satunya menggunakan program pemerintah desa yaitu BUMDes, BUMDes Mulya Abadi sebagai suatu badan usaha menitikberatkan tata kelola BUMDes yang terdiri dari Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen keuangan dan manajemen pemasaran, dengan ketiga unsur manajemen tersebut akan tercapai keberhasilan terutama dalam pengelolaan usaha yang saat ini sedang dijalankan atau usaha baru yang sedang direncanakan.

²⁵ Profil desa tirta mulya

Gambar 2. Struktur BUMDes desa tirta mulya²⁶

BUMDes mulya abadi saat ini mempunyai usaha yang sudah berjalan sebagai berikut :

1. Batik.

Unit Usaha membuat Bumdes Tirta Mulya telah berjalan kurang lebih 4 Tahun, dan telah menghasilkan batik dengan berbagai motif hasil karya kreatifitas dari kelompok membuat diantaranya Motif Bungo setaman, motif bungo rayo, motif rimbang, motif Ketayo pelitokhas Bungo dll.

²⁶ Profil desa tirta mulya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

2. Pasar Desa

Kegiatan pasar desa di desa Tirta Mulya dilaksanakan setiap hari Senin, Pasar Desa masih sangat banyak dibutuhkan pembenahan dan banyak lapak-lapak dagang yang membutuhkan perbaikan. Direncanakan untuk tahun mendatang Pasar Desa Tirta Mulya bisa membangun kios untuk disewakan kepada pedagang dan bisa menjadi penggerak perekonomian masyarakat Desa Tirta Mulya.²⁷

3. Jasa Alat Mesin Pertanian (Asintan)

Pada Tahun 2019 Desa Tirta Mulya Menyerahkan Alat Pertanian ke Pihak BUMDesa sebagai unit usaha di bidang Pertanian. Jenis jenis alat yang dimiliki oleh Pemerintah desa Tirta mulya meliputi, Traktor dan Bajak singkal.

4. Kebun Sawit

Kebun Sawit yang di miliki Desa Tirta Mulya pada Tahun 2019 diserahkan Oleh pihak Desa kepada BUMDesa untuk menjadi Unit Usaha Perkebunan. Luas lahan kebun sawit hanya 10.000m atau 1ha sebagai salah satu pemasuk keuangan Pemerintah desa Tirta mula.

5. Wisata Desa (Agroeduwisata)

Desa Tirta Mulya sedang melaksanakan pembuatan dan pembangunan embung melalui Program Pilot Project

²⁷ Dokumen profil desa tirta mulya

Pembangunan Embung Desa di tengah-masyarakat Kabupaten Bungo mengingat besarnya manfaat embung tersebut bagi masyarakat Desa Embung ini diberi nama "AGROEDUWISATA atau WISATA DESA" Mengingat Letaknya Sangat strategis yang), Desa Tirta Mulya Dilewatilangsung dengan Jalan PROVINSI. Diharapkan dengan pelaksanaan pembangunan embung melalui dana APBN Dirjen PPMD Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Tahun 2018 dapat menjadi stimulan pembangunan sarana lainnya melalui swadaya masyarakat maupun dana lainnya yang berada di desa.

D. Masyarakat desa tirta mulya.

Masyarakat desa Tirta Mulya dari berbagai macam Suku dan etnis tetapi selalu hidup rukun damai tidak pernah terjadi Konflik ,dan saling menghormati. Kegiatan yang sangat menonjol yaitu kegiatan Gotong Royong yang masih lestari sampai saat ini, dan Kelompok Pengaian yang di laksanakan tiap Minggu, Bulan, dan Hari-hari Tertentu, dan juga terdapat kelompok pengiat seni kuda lumping yang masih ada dan aktif.

Di antaranya terdapat juga Beberapa Kelompok Tani yang selalu bahu membahu dalam pelaksanaanya, ada kelompok Tani Pertanian, Peternakan, dan Perikanan. Masyarakat desa tirta mulya dengan jumlah penduduk Jumlah penduduk Desa Tirta Mulya tahun 2021 sebanyak 3343 jiwa yang terdiri atas 1710 jiwa laki-laki dan 1633 jiwa perempuan.²⁸

²⁸ Dokumen profil desa tirta mulya.



Persebaran penduduk di Dusun Tirta Mulya relatif merata, secara absolut jumlah penduduk pada tiap-tiap RT terlihat relatif berimbang. Namun karena luas wilayah masing-masing RT berbeda maka tingkat kepadatan penduduknya terlihat beda. Pada tahun 2021, Kampung 2 merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi, yaitu 452 jiwa per 25 Ha. Sementara itu Kampung 4 merupakan tingkat kepadatan terendah dengan tingkat kepadatan 307 jiwa per 25 Ha.²⁹

Masyarakat Desa Tirta Mulya juga mempunyai antusias yang tinggi dalam mengikuti program yang diadakan oleh pemerintah desa, dengan mayoritas penduduk Suku Jawa sehingga ada beberapa sanggar tari kesenian Jawa yang ada di desa Tirtamulya, dan dapat berkolaborasi ketika desa mengadakan acara untuk memperingati hari-hari tertentu contohnya transmigrasi, hari kemerdekaan dan hari ibu maka program acara yang diadakan di desa Tirta Mulya juga mengikuti sertakan tari adat Jawa yang dipelajari di sanggar kesenian Jawa, contohnya saja Kuda Lumping jika diadakan transmigrasi dan Agustusan, dan tari Gambyong atau penampilan wayang kulit, hal ini juga dapat meningkatkan kerukunan masyarakat dan juga memajukan pemerintah desa Tirta Mulya.

²⁹ Demografi 2021. <https://tirtamulya.desa.id/artikel/2022/1/6/demografi-2021>. 09 maret 2023.



BAB IV

STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BUMDES BATIK MULYA ABADI ; STUDI DI DESA TIRTA MULYA, KECAMATAN PELEPAT ILIR, KABUPATEN BUNGO.”

A. Peranan Masyarakat Dalam Pengembangan Dan Pengelolaan Bumdes Batik Mulya Abadi.

masyarakat Desa Tirta Mulya menggunakan kain batik pada saat acara resmi. Maka teretusnya rancangan BUMDes batik mulya abadi guna mempermudah masyarakat desa tirta mulya jika membeli batik.³⁰

Wawancara dengan ibu Nur Aswani selaku sekretaris desa ia menjelaskan bagaimana peran awal masyarakat dalam pengembangan dan penglolaan batik di desa tirta mulya.

“peranan masyarakat Desa Tirta Mulya pada awal pengembangan BUMDes batik mulya abadi sangat antusias, karena awal mula akan dikembangkanya BUMDes tentang batik masyarakat Desa Tirta Mulya turut serta hadir dalam pelaksanaan musyawarah rancangan pengembangan BUMDes yang diadakan oleh aparatur desa, walaupun sebelumnya sudah diadakan rapat oleh pengurus dan aparatur desa tapi saya beranggapan bahwa adakalanya masyarakat harus tau tentang rancangan BUMDes yang ada di Desa Tirta Mulya khusus nya batik mulya abadi masyarakat memberikan saran sebelum diadakanya BUMDes batik sebagian masyarakat Desa Tirta Mulya seharusnya di berikan pelatihan agar nantinya dapat

³⁰ Dokumen Profil desa tirta mulya tahun 2009

berkontribusi dalam pengelolaan membatik, sehingga pemerintah desa setuju dengan diadakanya pelatihan membatik, karena untuk seterusnya peran masyarakat pastinya diperlukan dalam pengembangan BUMDes batik”.³¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas Masyarakat berperan dari perencanaan atau persiapan penentuan program BUMDes, Untuk tahap persiapan masyarakat dilibatkan dalam menentukan program BUMDes melalui musyawarah dengan masyarakat desa dan aparat desa khususnya pengurus bagian BUMDes walaupun sebelum diadakan musyarah pihak dari pengurus badan usaha milik desa sudah melakukan rapat internal yang hanya dihadiri oleh aparat desa dan pengurus BUMDes , masyarakat juga menyarankan diadakanya pelatihan membatik

Data 2. Tabel masyarakat yang mengikuti pelatihan membatik.³²

No	Masyarakat	Kampung I	Kampung II	Kampung III	Kampung IV
1.	Ibu Rumah Tangga	19%	26%	8%	13%
2.	Bapak-bapak	3%	7%	6%	2%
3.	Remaja	5%	2%	6%	5%

³¹ Nur aswani , wawancara dengan peneiti, 17 januari 2023.

³² Dokumen Batik desa tirta mulya kecamatan pelepat ilir kabupate bungo



Selanjutnya wawancara dengan bapak beny siswanto selaku pengurus BUMDes batik mulya abadi ia menjelaskan bahwasnya dalam pengembangan BUMDes batik mulya saat ini peran masyarakat desa tirta mulya hanya 5% dari 100 orang yang mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah Desa Tirta mulya.

“saat ini peran masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes batik mulya abadi hanya 5% dari potensi desa tirta mulya, saat ini BUMDes batik juga berkerja sama dengan UMKM yang ada didesa tirta mulya, karena hanya ada 2 kelompok yang berperan dalam pengelola batik yang terletak dikampung 1 dan kampung 2 dari 4 kampung yang ada didesa tirta mulya sehingga menghasilkan 4 motif khas desa tirta mulya yang saat ini sudah diakui oleh pemerintah kabupaten bungo”.³³

Hasil dari wawancara tersebut adalah peran masyarakat dalam pengembangan BUMDes batik saat ini hanya 5% dari keseluruhan masyarakat desa tirta mulya, hal ini dikarenakan kurangnya masyarakat yang mempunyai inovasi dan kreativitas sedangkan hal utama yang harus dipunyai oleh seseorang yang membuat batik adalah skill mendesain, memadukan warna dan ketelatenan dalam membuat batik, sebelum BUMDes batik mulya abadi tercipta sudah diadakan pelatihan membuat batik untuk sebagian masyarakat Desa Tirta Mulya, namun saat ini hanya ada 2 kelompok yang membantu pemerintah desa dalam mengembangkan

³³ beny siswanto, wawancara dengan peneliti, 25 januari 2023.



BUMDes batik dengan cara membuka UMKM batik yang dapat membantu sedikit perekonomian, dengan adanya 2 kelompok batik saat ini Desa Tirta Mulya mempunyai motif khas batik yang sudah diakui oleh pemerintah kabupaten bungo yaitu motif bunga ketayo, tanduk rusa, batik bunga sawit, batik bunga staman.

Ketika di adakanya pelatihan di desa tirta mulya untk masyarakat yang sebagian besar mengikuti adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja yang sudah tidak bersekolah, hal ini bertujuan untuk membangun skill sehingga dapat berkerja di BUMDes batik mulya abadi ataupun dapat membuka UMKM di perumahan sendiri, namun ibu-ibu dan remaja saat ini belum ingin berpartisipasi mereka beranggapan dengan melakukan suatu kegiatan maka harus ada timbal baliknya, dan pola pikir yang pesimis akan suatu usaha juga mempengaruhi masyarakat belum berperan aktif dalam pengembangan dan pengelolaan BUMDes batik. Sedangkan partisipasi masyarakat dianggap sebagai keikutsertaan masyarakat dalam proses idenifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan sebagai solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses evaluasi perubahan yang terjadi.³⁴

Selanjutnya, wawancara dengan bapak rahmat selaku pengelola BUMDes batik mulya abadi mengatakan bahwa peran masyarakat desa tirta mulya hanya sebagai konsumen batik tirta mulya.

³⁴ Mufidatul Kuria and Isnaini Rodiyah, "Community Participation In The Implementation Of BUMdes Subur Makmur," *Indonesian Journal of Public Policy Review* 20 (2022): 2–7,



“peranan masyarakat desa tirta mulya dalam membantu pembuatan batik sangat minim, masyarakat hanya berperan dalam pemasaran dan konsumen batik, padahal sebelumnya sudah dilaksanakan pelatihan membatik yang bertujuan untuk membantu proses pembuatan”.³⁵

Hasil dari wawancara dengan pengelola batik adalah dalam pembuatan masyarakat dapat dikatakan tidak berkontribusi walaupun sebelumnya sebagian masyarakat sudah melakukan pelatihan yang diadakan desa, tetapi masyarakat berperan dalam pemasaran yang dilakukan melalui sosial media dengan cara memberikan testimoni hasil dari kain batik sehingga dapat memikat orang lain untuk membeli, masyarakat juga berperan sebagai konsumen kain batik, jika ada acara memperingati hari nasional masyarakat akan membeli kain batik per RT untuk digunakan lomba agar terlihat kompak.

Table 3. Rekapitulasi pembelian batik oleh masyarakat tahun 2022.³⁶

No	Masyarakat	Pembelian	Motif
1.	Kampung I	3 rol kain batik	Bunga ketayo
2.	Kampung 2	2 rol kain batik	Tanduk rusa
3.	Kampung 3	45,5 meter kain batik	Bunga setayam
4.	Kampung 4	2,5 rol kain batik	Bunga sawit

³⁵ Rahmat, wawancara dengan peneliti. 24 Januari 2023.

³⁶ Dokumen penjualan kain batik desa tirta mulya.

Masyarakat Desa Tirta Mulya kerap menggunakan batik untuk acara-acara resmi maupun hanya sebuah peringatan yang diadakan oleh pemerintah desa, pemerintah desa juga handil dalam menyarankan masyarakat untuk mengenakan batik khas desa untuk motif per kampungnya, hal ini yang membuat masyarakat desa tirta mulya kompak dalam membeli kain batik. Dalam hal ini peran masyarakat sebagai konsumen sudah jelas bahwa masyarakat yang menjadi pembeli dari program usaha yang sedang dijalankan oleh BUMDes batik mulya abadi. Sebagian masyarakat yang tidak ikut andil dalam pembuatan kain batik. Selain sebagai konsumen, dalam menjalankan program usaha BUMDes batik mulya abadi masyarakat juga ikut serta dalam penyeberan informasi ke seluruh masyarakat mengenai BUMDes.

Hal ini merupakan hasil pengamatan pemerintah desa Dan Pengelola BUMDes terhadap masyarakat yang berada di lingkungan desa tirta mulya . Secara tidak langsung dan tidak sadar masyarakat berperan aktif menyebar luaskan informasi informasi mengenai BUMDes dan program usahanya. Meskipun tanpa masyarakat sadari hanya dengan bercerita BUMDes kepada tetangganya atau masyarakat lain itu sangat berpengaruh sekali terhadap eksistensi BUMDes batik mulya abadi umumnya masyarakat selalu mengabarkan informasi ini secara langsung mulut ke mulut atau melalui media sosial seperti WhatsApp.³⁷

³⁷ Ami Yuningsih and Siti Chodijah, "Peran Masyarakat Desa Dalam Menjalankan Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Rancakasumba," *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial* 20, no. 2 (2022): 48–63, htt.



Selanjutnya wawancara dengan ibu Titi Giyanti sebagai masyarakat desa tirta mulya, ia mengatakan bahwa ada batasan masyarakat untuk berkontribusi pada BUMDes batik mulya abadi.

“mayoritas masyarakat Desa Tirta Mulya memang saat ini tidak mengikuti bagaimana perkembangan BUMDes batik yang ada di desa tirta mulya hal ini dikarenakan selain mempunyai kesibukan sendiri, tetapi dari segi pemerintah desa hanya mengajak masyarakat dalam proses awal perencanaan, memang sebelumnya saya mengikuti pelatihan membatik di kantor desa namun saya tidak berperan dalam pengelolaan BUMDes batiK, karena jika saya membuka usaha membatik, maka seharusnya modal dan fasilitas ditanggung oleh desa”.³⁸

Hasil dari wawancara tersebut adalah masyarakat hanya berpartisipasi pada proses perencanaan BUMDes batik mulya abadi. Masyarakat yang sudah mengikuti pelatihan memilih untuk tidak berperan dalam pengembangan dan pengelolaan BUMDes batik mulya abadi karena mempunyai urusan pribadi. Jika hendak mengembangkan atau membuka unit usaha membatik maka sebagian modal berasal dari pemerintah desa dan segala fasilitas untuk membatik juga dari pemerintah desa, namun kenyataannya pemerintah desa kurang mendukung masyarakatnya dari segi modal dan fasilitas, aparat desa hanya memberikan bekal pelatihan yang dilaksanakan selama 1 bulan sebelum di bukanya unit usaha BUMDes batik mulya abadi.

³⁸ titi giyanti. Wawancara dengan peneliti. 26 januari 2023



Abdulah Khafi mengatakan bahwa sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa guna meningkatkan perekonomian masyarakat desa.³⁹

Sedangkan pendapat lain dari wawancara dengan ibu jarni ningsih selaku masyarakat desa tirta mulya ia mengatakan.

“saya salah satu masyarakat yang tidak mengikuti pelatihan membuat, tetapi saya sangat ingin berperan dalam pengelolaan BUMDes batik mulya, sesekali saya mendatangi unit usaha batik dengan membantu pengelola batik. karena saya rasa tidak perlu adanya pelatihan untuk masyarakat yang memang mempunyai rasa partisipasi, kalau untuk membuka unit batik pribadi, mungkin terkendala dengan modal dan fasilitas”.⁴⁰

Hasil dari wawancara tersebut adalah masyarakat karena saya rasa tidak perlu adanya pelatihan untuk masyarakat yang memang mempunyai rasa partisipasi, kalau untuk membuka unit batik pribadi, mungkin terkendala dengan modal dan fasilitas. Pemerintah desa juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinteraksi secara lebih intensif

³⁹ Abdullah Kafabih, “Analisis Peran Modal Sosial Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Terhadap Pengentasan Kemiskinan,” *OECONOMICUS Journal of Economics* 3, no. 1 (2018): 51–70, <https://doi.org/10.15642/oje.2018.3.1.51-70>.

⁴⁰ jarni ningsih, wawancara dengan peneliti. 26 januari 2023.



terhadap BUMDes untuk eksistensi BUMDes. tetapi banyak ketidakpahaman masyarakat tentang maksud dan tujuan didirikannya BUMDes sehingga beranggapan bahwa BUMDes adalah tanggung jawab dari pemerintah desa. harusnya masyarakat juga berperan sebagai membantu untuk menumbuh kembangkan swadaya masyarakat.

1. Pemasaran BUMDes batik mulya abadi.

Pemasaran adalah salah satu fungsi dari organisasi dari sekumpulan proses untuk mencipta, mengkomunikasikan dan mengelola hubungan konsumen dengan cara yang menguntungkan bagi produsen.⁴¹ Hampir seluruh masyarakat dari beberapa usia juga menggunakan Kain batik dengan bentuk desain yang berbeda-beda. Banyak sekolah dan instansi pemerintah menetapkan hari tertentu untuk makai baju batik. Hal tersebut yang membuat permintaan pasar meningkat.

Tidak dapat dipungkiri, industry batik pun mulai bermunculan. Dari yang kecil sampai yang besar pun turut serta menghadapi permintaan pasar. Meskipun batik sudah dalam taraf nasional namun tak bisa melepaskan unsur lokalita batik Strategi pemasaran dapat dipandang sebagai salah satu dasar yang dipakai dalam menyusun perencanaan perusahaan secara menyeluruh.⁴²

⁴¹ Fitri Nur Latifah et al., "Analisa Strategi Pemasaran Batik Secara Online Pada Produsen Batik Warga Muhammadiyah Desa Kenongo Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Ekonomi Bisnis* 13, no. 1 (2021): 33–42.

⁴² Yunita Larasati et al., "Strategi Pemasaran Pada Usaha Batik Tanah Liek Bundo Kandung," *Jurnal Ekonomi* 2, no. September (2019): 280–93.



BUMDes batik mulya abadi agar mampu bersaing dipasar produk batik perlu memahami bagaimana kebutuhan pasar. Apalagi batik merupakan salah satu pengembangan budaya asli jambi yang kental dengan nuansa melayu. Saat ini terdapat 4 motif yang ada BUMDes batik mulya abadi yang di miliki desa tirta mulya yaitu batik bungo setayam, batik tanduk rusa, batik ketayo, dan batik bunga sawit. Motif batik khas desa Tirta Mulya menggambarkan cerita dimasa lalu yang dijadikan symbol-simbol budaya dari desa tirta mulya. BUMDes batik mulya abadi saat ini memasarkan salah satunya melalui strategi pemasaran online dan pemasaran secara face to face.

a. Pemasaran secara online.

orang dapat mengenal produk dari suatu perusahaan, lalu memahaminya, berubah sikap, menyukai, yakni kemudian akhirnya membeli dan selalu ingat akan produk tersebut. Berdasarkan hasil dari wawancara memperlihatkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes batik mulya abadi dari segi pemasaran, karena masyarakat kurang mengetahui keberadaan batik tanah liek sebagai batik khas desa tirta mulya. Saat ini pemerintah desa hanya mempromosikan batik mulya abadi melalui sosial media seperti, facebook, shopee dan instagram. Tetapi tidak seluruh masyarakat desa tirta mulya memiliki



media sosial sehingga tidak efektif dalam pemasaran hasil dari BUMDes batik mulya abadi.⁴³

b. Produk

produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke dalam pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan dan dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan.⁴⁴ tahun ini tidak adanya orderan baju seragam pada instansi tertentu di karenakan tidak adanya anggaran untuk melakukan pembelian dan juga menurunnya jamaah umrah tour and travel tidak seperti tahun lalu. Selain itu untuk memperlancar arus produk dari produsen ke konsumen akhir, perusahaan tidak hanya dituntut membuat produk yang sesuai dengan selera konsumen tetapi dituntut pula agar produk yang dihasilkan tidak mengecewakan konsumen. Wawancara dengan bapak rahmat selaku pengelola BUMDes batik mulya abadi

“pemerintah desa mengharapkan kepada pengelola produk batik agar membuat produk sesuai dengan trend masa kini sedangkan produk yang dibuat merupakan motif khas, Karena BUMDes batik mulya abadi merupakan batik

⁴³ Dokumen BUMDes batik mulya abadi desa tirta mulya kabupaen bungo.

⁴⁴ Indriyani T., & Rahmidani, R. analisis strategi pemasaran pada pt japfa comfeed indonesia tbk, unit padang. *Jurnal Ecogen*, 1(1), 148-161. Londhe, BR. 2014. Marketing Mix For Next Generation Marketing. CC BY-NC-ND.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

khas desa, bukan pengrajin batik yang menerima segala bentuk motif permintaan konsumen”⁴⁵.

c. Price (harga)

Harga merupakan alat bauran pemasaran yang penting karena menggambarkan balas jasa yang tegas dan jelas terhadap produk yang diperoleh atau produk yang dibutuhkan untuk memperoleh produk lain. Konsumen sering membandingkan harga sebuah produk berdasarkan internal reference price (informasi harga dari pengalaman pribadi) atau sebuah external.⁴⁶

Wawancara dengan bapak rahmat selaku pengelola BUMDes batik mulya abadi, ia mengatakan “harga yang ditentukan dari desa berdasarkan tingkat kesulitan pembuatan motif dan berapa meter kain yang akan dibeli”⁴⁷. BUMDes batik mulya abadi menentukan harga untuk kain sesuai dengan motif dan harga permeter dapat dilihat pada table dibawah ini .

⁴⁵ rahmat, wawancara dengan peneliti. tanggal 24 januari 2023

⁴⁶ Widya Warta, “STRATEGI PEMASARAN HOME INDUSTRY BATIK TULIS HERBAL KOTA MADIUN,” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 3, no. 01 (2013): 140–51.

⁴⁷ Rahmat. Wawancara dengan peneliti.24 januari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Table 4. Harga batik hasil dari BUMDes batik mulya abadi.⁴⁸

No.	Motif batik	Ukuran	Harga
1.	Bunga setayam	105cm x 2,5 meter	150.000
2.	Tanduk rusa	105cm x 3,0 meter	220.000
3.	Bunga sawit	110cm x 110cm	85.000
4	Batik ketayo	55 cm x 2,5 meter	125.000

B. Faktor Pendukung BUMDes Batik Mulya Abadi Oleh Pemerintah Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo.

1. Factor pendukung.

a. Komitmen pemerintah desa.

Peran BUMDes batik mulya abadi salah satunya menjadi tonggak untuk mengembangkan usaha dan perekonomian masyarakat desa sehingga memerlukan penanganan yang komprehensif untuk menompang perekonomian desa tirta mulya. Wawancara dengan ibu nuraswani selaku sekretaris desa tirta mulya ia mengatakan “dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi pastinya mempunyai komitmen pemerintah desa tirta mulya terhadap keberlangsungan BUMDes dibuktikan dengan pemberian dana dalam usaha menstimulasi dan

⁴⁸ Dokumen rekap BUMDes batik mulya abadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menggerakkan roda perekonomian mengembangkan, program yang dapat memberdayakan masyarakat desa tirta mu pemerintah desa tirta mulya mengharapkan dengan adanya BUMDes batik mulya abadi dapat di pedesaannya”.⁴⁹

Hasil dari wawancara adalah pemerintah desa tirta mulya ber komitmen dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi dengan dibuktikan melalui pemberian dana BUMDes batik mulya abadi untuk pengembangan program program yang diharapkan dapat meberdaya SDM desa tirta mulya sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa tirta mulya.

Komitmen pemerintah desa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui BUMDes dan dana desa khusus yang dialokasikan untuk BUMDes batik mulya abadi sepenuhnya dalam rangka menjalankan program BUMDes yang maksimal untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.⁵⁰

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

desa sudah dapat mengembangkan perekonomiannya melalui BUMDes . Ada banyak cara

⁴⁹ nur aswani. Wawancara ddengan peneliti. 23 januari 2023

⁵⁰ Global Change et al., “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tangan-Tangan Cut Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya (Abdya,” *Jurnal Ekonomi* 3, no. 2 (2021): 6.



untuk mengembangkan ekonomi desa, salah satunya adalah melalui pemanfaatan aset desa sebagai potensi desa. Desa memiliki aset-aset asli desa yang dapat berbentuk tanah dan sumber daya manusia dimana menjadi pokok utama dalam pengembangan BUMDes.⁵¹ Sumber daya manusia menjadi salah satu factor adanya keberadaan BUMDes batik mulya abadi di desa tirta mulya. Wawancara dengan bapak beny siswanto selaku pengurus BUMDes desa tirta mulya ia mengatakan “ dalam pengembangan BUMDes hal utama yang harus diperhatikan adalah Sumber daya manusia nya karena BUMDes batik mulya abadi merupakan BUMDes yang melainkan asset desa dimana mempunyai masyarakat yang kreatif dan mempunyai skill yang berbeda di desa lain sehingga terciptanya BUMDes batik mulya abadi”.⁵²

Hasil dari wawancara diatas ialah pemerintah desa tirta mulya mengembangkan BUMDes batik mulya abadi yang bahan dasarnya bukan dari kekayaan alam yang ada didesa atau SDA yang ada didesa tirta mulya. Pemerintah desa tirta mulya mengembangkan BUMDes batik mulya abadi yang berdasarkan dengan asset desa yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) karena yang dibutuhkan dalam membuka usaha membuat adalah kreatifitas seseorang dan

⁵¹ Ibrahim Ibrahim Ali et al., “Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat,” *Sosiohumaniora* 21, no. 3 (2019): 349–54,

⁵² beny siswanto. Wawancara dengan peneliti, 25 januari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

desa tirta mulya mempunyai sumber daya manusia yang sangat bagus sehingga dapat membuka BUMDes batik mulya abadi yang jarang dikembangkan oleh desa lain.

Sumber daya manusia juga sebagai modal utama dalam mengembangkan usaha. Keberadaan BUMDes akan mampu mencapai tujuan sebagai bagian dalam pemberdayaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Berhasil atau tidaknya Perangkat Desa memimpin masyarakat dilihat dari perkembangan kegiatan yang sudah berjalan. potensi sumber daya manusia Sehingga terdapat kesamaan dalam satu pemikiran untuk pengembangan Desa.⁵³

c. Dukungan dari masyarakat

Dalam menjalankan unit usaha BUMDes batik mulya abadi agar berjalan sesuai dengan fungsinya harus didukung oleh masyarakat setempat. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu unit usaha yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu pada unit usaha batik mulya abadi. Dimana unit usaha ini sudah membantu

⁵³ Harpin Pasali, Irwan Yantu, and Agus Hakri Bokingo, "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pendapatan Bumdes Desa Pelita Jaya Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango," *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 3 (2022): 30–38,.



masyarakat sekitar dapat dengan mudah mencari kebutuhan jika akan digunakan dalam acara tertentu sehingga mempermudah asset untuk membeli kain batik. seperti salah satunya usaha yang di sediakan pada penyewaan toko yaitu penjualan sayur dan perlengkapan dapur lainnya. Dalam hal ini sebagian kecil masyarakat sudah memberikan dukungan terhadap program BUMDes batik mulya abadi.

C. Hambatan Dan Upaya Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Desa Tirta Mulya Dalam Pengembangan Bumdes Batik Mulya Abadi

1. Hambatan yang dilalui oleh pemerintah desa tirta mulya dalam pengembangan BUMDes.

a. kurangnya anggaran.

Keberadaan BUMDes dalam melaksanakan program dan usaha tidak bias lepas dari anggaran yang dimiliki. Sebagai lembaga usaha keberadaan modal usaha salah satu nadi untuk hidup dan berkembang. Kesiapan dana usaha terbatas memiliki tingkat kemampuan pengelola usahapun akan mengalami kemunduran dan nggaran dana yang disediakan oleh pemerintah Desa pemberdayaan masih kurang karena anggaran tersebut hanya dapat dialokasikan pada satu program saja.⁵⁴

⁵⁴ Mustanir, A., & Darmiah, D. Implementasi Kebijakan Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Politik Profetik*, 4,(2020) (2), 225–238



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

b. Kerjasama.

BUMDes batik mulya abadi belum mampu menjalin hubungan kerjasama dengan daerah lain hal ini dikarenakan kurangnya pemasaran yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi sehingga menyebabkan BUMDes batik mulya abadi kurang berkembang pesat. BUMDes batik mulya abadi bisa dikatakan tidak mendapatkan dukungan penuh dari Masyarakat desa tirta mulya dimana masyarakat tidak berkontribusi untuk mengembangkan usahanya dalam mengelola batik menggerakkan potensi ekonomi lokal dikarenakan keterbatasan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki

oleh pengelola. Wawancara dengan bapak rahmat selaku pengelola batik mulya abadi “BUMDes batik mulya abadi memang kurang berkerja sama dengan perusahaan lainya, saat ini memang baru berjalan ditingkat kabupaten, hal ini dikarenakan mungkin masyarakat belum ingin berkontribusi sehingga jika hanya 2 kelompok maka akan mengalami kewalahan”.⁵⁵

Jika BUMDes batik mulya abadi dapat berkerja sama dengan pihak lain maka akan mendapatkan

⁵⁵ rahmat wawancara dengan peneliti.24 januari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

keuntungan yang tinggi sehingga makin mempermudah untuk meningkatkan perekonomian bagi desa tirta mulya, namun masyarakat masih banyak yang belum sadar akan hal itu sehingga beranggapan bahwa BUMDes hanya meningkatkan perekonomian desa.

c. Partisipasi masyarakat masih rendah.

Partisipasi masyarakat yang masih rendah dikarenakan belum optimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BUMDes maupun Pemerintah Desa. Sehingga masyarakat ada yang berasumsi bahwa BUMDes hanya sebatas milik aparatur desa tanpa mengetahui fungsi dan pengelolaan dari BUMDes tersebut.⁵⁶ Hal yang sama disampaikan oleh bapak Edi selaku masyarakat dalam hasil wawancara menyatakan bahwa “saya tidak mengetahui tentang ada BUMDes. Namun, tidak terpikirkan dalam benak untuk bergabung karena menurut bapak Edi pada saat ini anggota yang bergabung dengan BUMDes hanya orang-orang tertentu yang memiliki kedekatan dengan aparatur Desa”.⁵⁷

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa adanya masyarakat yang belum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

⁵⁶ Sholihati, N. "Peran Dan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Krueng Aceh Besar". Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry (2020).

⁵⁷ Wawancara dengan bapak edi selaku masyarakat desa tirta mulya pada, tanggal 25 januari 2023

mengetahui persis dari kegunaan dan fungsi dari BUMDes. Kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam menggali potensi desanya masih sangat rendah. Sehingga mereka tidak terlalu memperdulikan keberadaannya. Rendahnya partisipasi dikarenakan masyarakat masih tidak tahu apa-apa tentang BUMDes. Partisipasi masyarakat seharusnya menjadi faktor pendukung dalam pembangunan BUMDes, sehingga Pemerintah Desa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat BUMDes perlu disosialisasikan dari Pemerintah Desa atau pengelola BUMDes kepada masyarakat.

2. Upaya yang dilakukan pemerintah desa Tirta Mulya.
 1. Penyertaan modal.

Penyertaan modal adalah pengalihan kepemilikan aset milik desa yang semula merupakan kekayaan yang tidak terpisahkan menjadi kekayaan yang dipisahkan untuk diperhitungkan sebagai modal atau saham desa pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), BUMDes berhak mengajukan penyertaan modal selama program dan kegiatan BUMDes masuk dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Pada tahap inilah penggerak BUMDes maupun pengurus BUMDes harus aktif dan berani menyuarakan aspirasi mereka untuk BUMDes



melalui Musyawarah Desa dan Musyawarah Antar Desa. Pengurus BUMDes dapat mengajukan program, kegiatan dan anggaran termasuk penyertaan modal selama rencana tersebut dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁸

Salah satu upaya pemerintah desa tirta mulya yaitu penyertaan modal dimana modal terbesar untuk pengembangan BUMDes bersumber dari dana desa. Sedangkan dana desa merupakan dana yang dibagi menjadi beberapa penyaluran untuk kegiatan desa yang bersifat membangun desa.

Wawancara dengan ibu nur aswani tentang penyertaan modal dalam pengembangan BUMDes ia mengatakan “ modal BUMDes batik mulya abadi sebgiaan besar bersumber dari Dana desa merupakan dana yang diarahkan untuk program atau kegiatan yang dapat mengembangkan perekonomian desa, dengan salah satunya menyertakan modal khusus untuk pengembangan BUMDes batik mulya abadi”.⁵⁹ Hasil dari wawancara diatas adalah dana desa merupakan modal utama dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi, dengan adanya penyertaan modal yang dilakukan oleh pemerintah desa tirta mulya

⁵⁸ Cicilia Ayu Wulanari Nuwa and Kristianus Bai Apelabi, “Pengaruh Penyertaan Modal Desa Dan Sisa Hasil Usaha Bumdes Bersama „Bangkit Mandiri” Terhadap Pendapatan Asli Desa Di Kecamatan Nita,” *Aksioma: Jurnal Manajemen* 1, no. 1 (2022): 39–51

⁵⁹ Nurasnawi wawancara dengan peneliti 17 april 2023.



dapat mengembangkan BUMDes batik mulya, penyertaan modal BUMDes batik mulya abadi disalurkan langsung kepada ketua coordinator BUMDes batik mulya abadi terhitung sejak keputusan musyawarah desa, dan ditempatkan dalam rekening khusus ATM BUMDes dan disalurkan kepada pengelola BUMDes batik.⁶⁰

Penyertaan modal adalah pengalihan kepemilikan asset milik desa yang semula merupakan kekayaan yang tidak terpisahkan menjadi kekayaan yang dipisahkan untuk diperhitungkan sebagai modal atau saham desa pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), BUMDes berhak mengajukan penyertaan modal selama program dan kegiatan BUMDes masuk dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Pada tahap inilah penggerak BUMDes maupun pengurus BUMDes harus aktif dan berani menyuarakan aspirasi mereka untuk BUMDes melalui Musyawarah Desa dan/ Musyawarah Antar Desa. Pengurus BUMDes dapat mengajukan program, kegiatan dan anggaran termasuk penyertaan modal selama rencana tersebut dapat dipertanggungjawabkan. (APBDesa) untuk memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau

⁶⁰ Penyertaan modal 2021 <https://tirtamulya.desa.id/>. 17 april 2023.



menyediakan jenis usaha sehingga dapat menjadi salah satu sumber perekonomian desa yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakat desa tirta mulya.

2. Pengembangan pasar.

pengembangan pasar merupakan salah satu usaha upaya pemerintah desa tirta mulya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan penjualan atas produk yang sudah ada pada pasar meningkatkan pangsa pasar di produk pasar yang ada sekarang dan memperluas pada segmen pasar, sehingga akan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan produk yang sudah ada dan bagaimana membangun dan mengembangkan pasar agar memiliki manajemen pengelolaan produk yang dimiliki oleh masyarakat setempat.⁶¹ pemerintah desa tirta mulya dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi dengan memperhatikan bagaimana pengembangan pasar yang ada disekitar. Wawancara dengan ibu Nur aswani selaku sekretaris desa ia mengatakan “pengembangan pasar merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan penjualan dari hasil produk BUMDes batik mulya abadi. Kegiatan ini merupakan salah satu alternatif

⁶¹ handayati puji Rochayatun.sulis, “Strategi Pengembangan Pasar Daerah Berbasis Komoditas Unggulan,” Jurnal E 17, no. 1 (2018): 35–47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

untuk meningkatkan pertumbuhan produktivitas suatu produk”.⁶²

Hasil dari wawancara diatas adalah dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi pemerintah desa tirta mulya juga memperhatikan tentang pengembangan pasar untuk meningkatkan penjualan hasil produk BUMDes batik mulya abadi didalam pasar, hal ini juga mempengaruhi bagaimana implementasi pemerintah desa dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi. Pengembangan pasar adalah salah satu strategi yang digunakan dalam meningkatkan jual beli hasil poduk dari BUMDes batik mulya abadi. BUMDes sebagai badan usaha milik desa, yang menjalankan fungsi sosial dan ekonomi, dalam menjalankan unit usahanya tentu memiliki sedikit banyak kesamaan dengan perusahaan. Karenanya, perlu ada perhatian khusus dalam menjalankan unit usaha sehingga pasar dari produk atau jasa yang ditawarkan BUMDes batik mulya abadi dapat tersampaikan ke masyarakat dalam hal ini sebagai pasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

⁶² Nuraswani, wawancara dengan peneliti 17 april 2023.

3. Penetapan pakaian dinas kabupaten bungo.

Pemerintah desa Tirta Mulya sedang melaksanakan kerja sama dengan pemerintah kabupaten bungo, dengan menyetarakan semua pakaian dinas menggunakan pakaian batik khas desa tirta mulya sebagai salah satu strategi pemasaran BUMDes batik mulya abadi. Wawancara dengan bapak beni siswanto selaku pengurus BUMDes batik mulya abadi ia mengatakan.

“saat ini pihak pemerintah desa sedang berkerja sama dengan pemerintah kabupaten, untuk menggunakan batik dari BUMDes batik mulya abadi yang akan digunakan untuk baju dinas kabupaten bungo, hal ini diharapkan dapat membantu pemasaran hasil dari BUMDes batik mulya abadi diranah kabupaten agar eksistensi BUMDes batik mulya abadi makin baik”.⁶³

⁶³ beny siswanto, wawancara dengan peneliti. 26 januari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Peranan masyarakat desa tirta mulya dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi saat ini hanya 5% dari masyarakat desa tirta mulya yang mengikuti pelatihan membuat batik sebanyak 100 orang terbagi dari 4 kampung, hal ini dikarenakan kurangnya masyarakat yang mempunyai inovasi dan kreativitas sedangkan hal utama yang harus dipunyai oleh seseorang yang membuat batik adalah skill. Desa tirta mulya mempunyai motif khas batik yang sudah diakui oleh pemerintah kabupaten Bungo yaitu motif bunga ketayo, tanduk rusa, batik bunga sawit, batik bunga staman.
- 2) Pemerintah desa tirta mulya berkomitmen dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi dengan dibuktikan melalui pemberian dana BUMDes batik mulya abadi untuk pengembangan program-program yang diharapkan dapat memberdayakan SDM desa tirta mulya. Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor adanya keberadaan BUMDes batik mulya abadi di desa tirta mulya, masyarakat melihat dari perkembangan kegiatan yang sudah berjalan potensi sumber daya manusia. Sehingga terdapat kesamaan dalam satu pemikiran untuk pengembangan desa.
- 3) Penyertaan modal juga menjadi salah satu upaya pengembangan BUMDes batik mulya abadi karena modal utama bersumber dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Dana Desa dan pemerintah desa sudah menyertakan modal untuk BUMDes kedalam anggaran dana desa yang tertera dalam bentuk RAB, modal merupakan factor utama dalam terlaksanya BUMDes batik mulya abadi. penyertaan modal merupakan pemasok pertama bagi masyarakat yang akan membuat unit usaha BUMDes batik mulya abadi sehingga membuat masyarakat berperan dalam BUMDes dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa tirta mulya.

pengembangan pasar menjadi salah satu strategi pemerintah desa tirta mulya dimana usaha yang dilakukan oleh para pengelola BUMDes batik mulya abadi untuk meningkatkan penjualan atas produk yang sudah ada pada pasar dan meningkatkan pangsa pasar dan memperluas pada segmen pasar. Pengembangan pasar sangat berpengaruh terhadap tingkat produksi yang dihasilkan oleh BUMDes batik mulya abadi, BUMDes batik mulya abadi juga mengikuti bagaimana strategi baru yang ada dipasar untuk mengembangkan produk. Pengembang pasar dapat membantu dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi di bidang pemasaran, maka pemerintah desa tirta mulya mengadakan pelatihan menjahit untuk mendorong partisipasi masyarakat dan juga membantu perekonomian masyarakat desa tirta mulya.



B. Saran

Setelah peneliti menguraikan dari pembahasan, kemudian menarik kesimpulan melalui tulisan ini peneliti mengajukan saran yang mungkin dapat digunakan :

1. Untuk pemerintah desa dalam melaksanakan program BUMDes tentang batik mulya abadi lebih optimalkan sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengerti dan memahami tentang BUMDes batik mulya abadi yang sedang dikembangkan didesa tirta mulya.
2. Untuk masyarakat desa agar lebih aktif dalam mengikuti pelatihan membuat batik yang di adakan oleh pemerintah desa agar tidak ada pemikiran bahwa BUMDes hanya sebatas milik aparaturnya desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Suleman dkk, BUMDESA Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa, (Yayasan Kita Menulis, 2020) hlm. 2-3
- Ali, Ibrahim Ibrahim, Iwan Tanjung Sutarna, Ibrahim Abdullah, Kamaluddin Kamaluddin, And Mas'ad Mas'ad. "Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat." *Sosiohumaniora* 21, No. 3 (2019): 349–54.
- Ami Yuningsih, And Siti Chodijah. "Peran Masyarakat Desa Dalam Menjalankan Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Rancakasumba." *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial* 20, No. 2 (2022): 48–63..
- Amin, Ma'ruf. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif." *Jurnal Ekonomi* 4, No. 1 (1990): 56–79.
- Cardin Bawo, Copernicus. "Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu)." *JURNAL ILMIAH ILMU ADADMINISTRASI NEGARA* 6, No. 2 (2020): Hlm 5-12.
- Change, Global, Michael Cimino, New York, Umi Alifah, Affiifi. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, York Chinatown, Chinese Staff, And Global Change. "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tangan-Tangan Cut Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya (Abdya)." *Jurnal Ekonomi* 3, No. 2 (2021): 6.
- Cicilia Ayu Wulanari Nuwa and Kristianus Bai Apelabi, "Pengaruh Penyertaan Modal Desa Dan Sisa Hasil Usaha Bumdes Bersama „Bangkit Mandiri“ Terhadap Pendapatan Asli Desa Di Kecamatan Nita," *Aksioma: Jurnal Manajemen* 1
- handayati puji Rochayatun.sulis, "Strategi Pengembangan Pasar Daerah Berbasis Komoditas Unggulan," *Jurnal E* 17, no. 1 (2018): 35–47., no. 1 (2022): 39–51
- Kafabih, Abdullah. "Analisis Peran Modal Sosial Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Terhadap Pengentasan Kemiskinan." *OECONOMICUS Journal Of Economics* 3, No. 1 (2018): 51–70. Kamil, Suhaili. "Peran Dan Fungsi Bahasa Indonesia." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 5 (2018): 1–11.
- Kristanti, V. "Pelatihan Pengembangan Desain Motif Batik Bagi Pengrajin UKM 'Cahaya Sari.'" *Abdi Seni* 6, No. 2 (2015): 216–31.
- Kuria, Mufidatul, And Isnaini Rodiyah. "Community Participation In The Implementation Of Bumdes Subur Makmur." *Indonesian Journal Of Public Policy Review* 20 (2022): 2–7.

- Kusuma, W. "Strategi Pemerintah Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi Penelitian Pembangunan Infrastruktur Di Desa)," 2011.
- Larasati, Yunita, Rose Rahmidani, Jurusan Pendidikan, Ekonomi Fakultas, Ekonomi Universitas, And Negeri Padang. "Strategi Pemasaran Pada Usaha Batik Tanah Liek Bundo Kandung." *Jurnal Ekonomi* 2, No. September (2019): 280–93.
- Maika, And Nafisah Maulidiyah Chusna. "Analisa Strategi Pemasaran Batik." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 13, No. 1 (2021): 33–42.
- Mazlan, Mazlan, Imran Ismail, And Juharni Juharni. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Sinjai." *Jurnal Paradigma Administrasi Negara* 2, No. 2 (2021): 86–90. Mustofa. "Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa." *Jurnal*, 2015, 1–9.
- Muhtar, Entang Adhy Dan Levri Ardiansyah, 2001. Desa Seagai Self Governing Community Menuju Good Governance, Makalah Disampaikan Pada Workshop Good Governance Di Desa, Yogyakarta 24-26 September 2018.
- Nuwa, Cicilia Ayu Wulanari, And Kristianus Bai Apelabi. "Pengaruh Penyertaan Modal Desa Dan Sisa Hasil Usaha Bumdes Bersama 'Bangkit Mandiri' Terhadap Pendapatan Asli Desa Di Kecamatan Nita." *Aksioma: Jurnal Manajemen* 1, No. 1 (2022): 39–51.
- Pasali, Harpin, Irwan Yantu, And Agus Hakri Bokingo. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pendapatan Bumdes Desa Pelita Jaya Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango." *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 4, No. 3 (2022): 30–38.
- Patel. "UNIVERSITAS ANDALAS," 2019, 9–25.
- Pradini, Regia Nadila. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Kedungturi Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP)* 2 (2020): 57–67.
- Rochayatun.Sulis, Handayati Puji. "Strategi Pengembangan Pasar Daerah Berbasis Komoditas Unggulan." *Jurnal E* 17, No. 1 (2018): 35–47.
- Romelan Moh Isra, "Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam". Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ambon (2021)
- Setiana, Anjar, Almasdi Syahza, And Suarman Suarman. "Strategi Pengembangan Bumdes Di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, Riau." *Sorot* 16, No. 1 (2021): 47
- Warta, Widya. "Strategi Pemasaran Home Industry Batik Tulis Herbal Kota Madiun." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 3, No. 01 (2013): 140–51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Sonny Eli Zaluchu And Parjiem, “Analisis Ekonomi Kreatif Dalam Pengembangan Bumdes Untuk Meningkatkan Pendapatan Desa Lambur I Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur” ,Skripsi UIN STS Jambi.March (2021): 6.

PERATURA DAN UU

Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 Tentang Desa

Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Hubungan Antara Masyarakat Dengan Pemerintah

Undang Undang No 23 Tahun 2014 Pasal 213 Ayat 1

PERATURAN DESA NOMOR 08 TAHUN 2017 TENTANG PENDIRIAN BUMDes Desa Tirta Mulya.

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa

WAWANCARA

Wawancara dengan ibu Nur aswani selaku sekertaris desa Tirta Mulya, tanggal 17 januari 2023 dikantor desa tirta mulya.

Wawancara dengan bapak beny siswanto selaku pengurus BUMDes di desa Tirta Mulya, 25 januari 2023.

Wawancara dengan bapak Rahmat selaku pengelola batik di rumah batik desa tirta mulya pada 24 januari 2023.

Wawancara dengan ibu titi giyanti pada tanggal 26 januari 2023 di rumah rt 15 kampung IV.

Wawancara dengan ibu jarni ningsih pada tanggal 26 januari 2023 di rumah rt 17 kampung II.

Wawancara dengan bapak edi selaku masyarakat desa Tirta Mulya pada, tanggal 25 januari 2023

DOKUMEN

Dokumen Anggaran Biaya Bumdes Batik Mulya Abadi Desa Tirta Mulya

Dokumen Penjualan Kain Batik Desa Tirta Mulya



Dokumen Rekap Bumdes Batik Mulya Abadi.

Dokumen Bumdes Batik Mulya Abadi.

Profil Desa Tirta Mulya

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. N. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Lampiran Tabel penyertaan modal.

Table 5. Rencana anggaran biaya

Desa tirta mulya kecamatan pelepat ilir

Tahun anggaran 2021.⁶⁴

1. kegiatan : 2.4.17 penyertaan modal BUMDes
3. waktu pelaksana : 1 bulan
4. sumber dana : Dana desa (DD)

No	No rekening	Uraian	Rincian Perhitungan		
			Vol	satuan	
1	2	3	4	5	6
			Belanja barang dan jasa :		
			Permodalan usaha batik		
			Permodalan usaha kerajinan	10	Buah
			Permodaalan pembelian kayu		
			Belanja modal :		
			Kain mori	3	Rol
			Lilin malam batik	500	Gram
			Zat pewarna	1	Kg
			Perlengkapan		
			Canting	10	Buah
			Kompom	3	Buah
			Wajan	3	Buah
			Ember, ijuk, potongan	5	Buah
			Saringan	7	Buah
			Dingklik dan celemek	7	Buah
			Meja pola	5	Buah

⁶⁴ Dokumen anggaran biaya BUMDes batik mulya abadi desa tirta mulya.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Daftar Pertanyaan Wawancara :

Rumusan masalah kedua tentang Peranan Masyarakat Dalam Pengembangan Dan Pengelolaan Bumdes Batik Mulya Abadi.

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat desa tirta mulya dalam pengembangan BUMDes mulya abadi yang bergerak dibidang batik.?
2. Bagaimanakah ketertarikan dan kontribusi masyarakat desa tirta mulya dalam pengelolaan BUMDes mulya abadi yang bergerak dibidang batik.?
3. Dalam pengelolaan bagaimana peran masyarakat membantu pembuatan batik ?
4. Apakah sebelum berkecimpung dalam pengelolaan BUMDes mulya abadi yang bergerak dibidang batik sebelumnya sudah mengikuti pelatihan pembuatan batik yang diselenggarakan oleh pemerintah desa.?
5. Bagaimana kontribusi masyarakat desa tirta mulya dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes batik mulya abadi?
6. Apakah pemerintah desa tirta mulya selama ini sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan BUMDes batik mulya abadi?

Rumusan masalah ke dua tentang Strategi Pemerintah Desa Tirta mulya Dalam Mengembangkan BUMDes Batik Mulya Abadi Guna Meningkatkan Perekonomian Desa

1. Bagaimana strategi pengurus bumdes dalam memasarkan produk batik hasil dari BUMDes mulya abadi ?
2. Apakah pengembangan BUMDes mulya abadi dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa tirta mulya.?
3. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam pengembangan BUMDes mulya abadi yang bergerak dibidang batik?
4. Apakah sebelumnya karyawan yang membantu mengelola BUMDes mulya abadi yang bergerak dibidang batik sudah dibekali pelatihan pembuatan batik oleh pemerintah desa tirta mulya.

Rumusah masalah ke tiga tentang faktor Pendukung Dan Penghambat BUMDes Batik Mulya Abadi Oleh Pemerintah Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo.

1. Apakah ada factor pendukung dan penghambat yang dialami oleh pemerintah desa tirta mulya dalam pengembangan BUMDes mulya abadi yang bergerak dibidang batik.?



2. Bagaimana pengurus BUMDes dalam mengatasi kendala dan permasalahan pengembangan dalam pengelola BUMDes mulya abadi yang bergerak dibidang batik.?
3. Sebagai sudut pandang dari seorang warga apa yang dapat menjadi factor penghambat dan pendukung yang dilakukan masyarakat dalam membantu proses pengembangan BUMDes batik mulya abadi oleh pemerintah desa tirta mulya?

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 3. wawancara dengan ibu nuraswani selaku skretaris desa.



Gambar 4. Wawancara dengan bapak beny siswanto selaku pengurus BUMDes tirta mulya

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Gambar 5. Wawancara bapak rahmat selaku pengelola BUMDes batik mulya abadi



Gambar 6. wawancara ibu titi giyanti selaku masyarakat desa tirta mulya.



State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Gambar 7. wawancara ibu jarni ningsih selaku masyarakat desa tirta mulya.



Gambar 8. Pemasaran hasil BUMDes batik mulya even dusun award kabupaten bungo 2021.



Gambar 9. Hasil pelatihan batik masyarakat desa tirta mulya.



Gambar 10. Batik ketayo khas desa tirta mulya.

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk uk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

No	Kegiatan	2022						2023							
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul	X													
2	Pembuatan Proposal			X											
3	Perbaikan Proposal dan Seminar							X							
4	Surat Izin Riset								X						
5	Pengumpulan Data									X					
6	Pengelolaan dan Analisis Data									X					
7	Pembuatan Laporan										X				
8	Bimbingan dan Perbaikan											X			
9	Agenda dan Ujian Skripsi														
10	Perbaikan dan Penjilidan														

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 024/D.II.1/PP.00.11/12/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 30 Desember 2022

Kepada Yth.
Kepala Desa Tirta Mulya
Kec. Pelepat Ilir Kab. Bungo
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Umi Hasanah**
NIM : 105190010
Semester/Jurusan : VII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : **Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) Batik Mulya Abadi (Studi di Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo)**

Lokasi Penelitian : Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo
Waktu Penelitian : 30 Desember 2022 – 30 Maret 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan/Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D
NIP. 19780817 200901 1 009 -

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip *

CURRICULUM VITAE

Identitas Diri

Nama : Umi Hasanah
 Nim : 105190010
 Tempat/TgLahir : Bukit Harapan, 13 Januari 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Golongan Darah : A+
 Alamat : Jl Tiung Ds. Tirta Mulya. Kab.Bungo
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Jurusan : Ilmu Pemerintahan
 No Hp : 0852-6496-0420
 Email : Umyhasanah113@gmail.com
 Orang Tua
 Nama Ayah : Bp. Tinanjar
 Nama Ibu : Ib. Rebi Yati



Riwayat Pendidikan.

No	Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun
1.	TK Darusalam	Desa tirta mulya,kab. Bungo	2007
2.	SD N 207/II Tirta Mulya	Desa tirta mulya,kab. Bungo	2014
3.	SMP N 04/Lingga Kuamang	Desa Lingga Kuamang Kab. Bungo	2016
4.	SMA N 2 Pelepat Ilir	Desa Lingga Kuamang Kab. Bungo	2019